



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

---

# **Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI**

**KLIPING  
BERITA MEDIA CETAK  
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

---

**HARI SENIN, 29 APRIL 2013**



DAFTAR ISI

Semen Indonesia .....	1
Perkeretaapian .....	2
Proyek MRT .....	3
PLN .....	4
KEK .....	5



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Semen Indonesia Penjualan di Bali Tumbuh 10%	<div>- Pangsa pasar Semen Indonesia di Bali pada tahun ini diperkirakan berkisar 35%-36% atau meningkat 10% dari periode yang sama tahun lalu</div> <div>- Untuk meningkatkan pelayanan, Semen Indonesia telah menyiapkan tempat pengepakan dan gudang penyimpanan di seluruh wilayah Tanah Air</div>				PT. Semen Indonesia	

### ► SEMEN INDONESIA

## Penjualan di Bali Tumbuh 10%

DENPASAR—Penjualan dan pangsa pasar PT Semen Indonesia, dulu bernama Semen Gresik, di Bali selama triwulan pertama tahun ini meningkat 10% dibandingkan dengan data 2012.

Kepala Departemen Pengembangan Pemasaran Semen Indonesia Rudi Hartono mengatakan penjualan semen di Pulau Dewata pada Januari-Maret tahun ini rata-rata 45.000 ton per bulan.

"Pada periode yang sama 2012 tercatat 40.000 ton per bulan," katanya sesuai pertemuan dengan pelanggan, Sabtu (27/4).

Dia menjelaskan pangsa pasar Semen Indonesia di Bali pada tahun ini diperkirakan berkisar 35%-36% atau meningkat 10% dari periode yang sama tahun lalu.

Sementara target penjualan tahun ini, lanjut Rudi, mengikuti pertumbuhan pasar. "Saat ini manajemen terus melau-

kukan pembinaan distribusi, salah satunya dengan mempererat hubungan emosional dengan pelanggan setia melalui berbagai kegiatan," ujarnya.

Selain itu untuk meningkatkan pelayanan, Semen Indonesia telah menyiapkan tempat pengepakan dan gudang penyimpanan di seluruh wilayah Tanah Air.

Upaya ini juga untuk memastikan ketersediaan semen yang siap didistribusi sesuai permintaan pasar.

Kepala Departemen Penjualan Semen Indonesia Ketut Arsa Putra mengatakan pertemuan tahunan ini diikuti sekitar 500 pelanggan dan peritel di seluruh Bali.

Menurutnya, toko atau peritel semen adalah ujung tombak penjualan, sebab para mitra itulah yang berhubungan langsung dengan para pengguna.

Memperkuat sinergi dengan mitra melalui kegiatan seperti itu merupakan kewajiban untuk menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan.

"Sinergi yang baik dengan para mitra senantiasa dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan penguasaan pasar," ujarnya.

Direktur Utama PT Surticon Buana Perkasa Saputra Bagiarta yang juga distributor Semen Gresik di Bali mengatakan lonjakan permintaan semen dari tahun ke tahun yang cukup tinggi di Bali karena semakin banyaknya pembangunan properti dan infrastruktur yang lain.

"Selain perumahan di berbagai wilayah, pembangunan hotel dan vila memberi andil konsumsi semen yang sangat tinggi," katanya. (Ema Sukarelawanto)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Perkeretaapian Laba KAI Ditarget Melejit 356%	<div>- Divisi Regional Sumatera Selatan menjadi daerah operasi PT. KAI yang memberikan kontribusi terbesar sepanjang tahun lalu dengan perolehan laba bersih mencapai Rp. 600 miliar</div> <div>- Sumbangan terkecil, berasal dari Divisi Regional Sumatera Barat dengan perolehan pendapatan paling kecil</div>				PT. Kereta Api Indonesia	

PERKERETAAPIAN

Laba KAI Ditarget Melejit 356%

JAKARTA—PT Kereta Api Indonesia menargetkan meraup laba bersih sepanjang tahun ini sebanyak Rp600 miliar atau melonjak 356% dari perolehan 2012 didorong peningkatan pelayanan angkutan penumpang dan barang.

Direktur Komersial PT Kereta Api Indonesia (KAI) Sulistyio Wimbo Hardjito mengatakan pada 2013 pihaknya juga mengincar pendapatan sebesar Rp8 triliun.

"Tahun ini, kita targetkan sekitar 8 triliun pendapatan dan Juni nanti akan rasakan [manfaat] peningkatan pelayanan," ujarnya belum lama ini.

Dia menjelaskan Divisi Regional Sumatra Selatan menjadi daerah operasi PT KAI yang memberikan kontribusi terbesar sepanjang tahun lalu dengan perolehan laba bersih mencapai Rp600 miliar.

Sumbangan pendapatan terkecil, berasal dari Divisi Regional Sumatra Barat dengan perolehan pendapatan paling kecil.

Kontribusi pendapatan PT KAI Divisi Regional Sumatra Barat, imbuhnya, mayoritas berasal dari angkutan barang seperti batu bara dan juga

memberikan subsidi bagi daerah operasi lain.

Pada tahun ini, Wimbo menyatakan pihaknya akan mendatangkan 1.200 unit gerbong barang untuk mendukung angkutan barang di Jawa seperti semen dan kontainer.

Selain itu, imbuhnya, pihaknya juga menyewakan sejumlah lahan milik PT KAI bagi gerai restoran dan minimarket di sejumlah stasiun besar dengan harga sewa rata-rata Rp350.000 per m2.

Menurutnya, PT KAI juga menganggarkan lebih dari Rp3 miliar pada 2013 guna memperbaiki sejumlah fasilitas toilet di 60 stasiun di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Perbaikan itu bertujuan meningkatkan pelayanan penumpang menjelang penerapan tiket elektronik pada Juni 2013.

Perbaikan fasilitas itu membutuhkan biaya perbaikan rata-rata Rp50 juta per stasiun.

Direktur Keselamatan PT KAI Bambang Irawan menjelaskan pihaknya melakukan penataan pada sejumlah stasiun seperti Manggarai, Bogor, Cilembut dan Bojong Gede. (Hendrykus F.N. Weda)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos
- ☐ Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Proyek MRT Sistem Pembayaran Langsung Dikaji	<div>- Untuk mempermudah pencairan dana sekaligus percepatan pelaksanaan ke depan, Kementerian Keuangan segera membuat peraturan baru agar implementasi proyek tersebut tidak berbelit</div> <div>- Jakarta Monorail telah melengkapi persyaratan administrasi pembangunan monorel kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk dievaluasi lebih lanjut</div>			Rp. 5,2 triliun	- PT. Jakarta Monorail	

► PROYEK MRT

Sistem Pembayaran Langsung Dikaji

JAKARTA—Japan International Cooperation Agency (JICA) menyiapkan dana Rp5,2 triliun untuk pelaksanaan proyek MRT Jakarta tahap pertama.

Emanuel Tome Hayon  
redaksi@bisnis.co.id

Wakil Menteri Keuangan Mahendra Siregar mengatakan dana hibah dari JICA sudah ada di APBN sebesar Rp5,2 triliun dan siap dikucurkan ke Pemprov DKI dan selanjutnya ke PT MRT Jakarta untuk pelaksanaan pembangunan sarana transportasi massal tersebut.

Untuk mempermudah pencairan dana sekaligus percepatan pelaksanaan ke depan, Kementerian Keuangan segera membuat peraturan baru agar implementasi proyek tersebut tidak berbelit.

Menurut Mahendra, pemerintah tengah mengkaji pembayaran dengan sistem pembayaran langsung. “Ke depan itu ada peluang untuk tidak harus masuk pemerintah pusat. Masuk peme-

rintah daerah nantinya. Ada penyederhanaan yang dilakukan dengan istilah *direct payment*,” ujarnya, Sabtu (27/4).

Penyederhanaan ini akan memudahkan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, baik pemerintah pusat maupun Pemprov DKI, sehingga implementasi proyek maupun pendanaannya menjadi lebih efektif, transparan dan akuntabel.

Dana hibah sebesar Rp5,2 triliun tersebut antara lain dialokasikan untuk pelaksanaan pekerjaan sipil dan peralatan sebesar 44,118 miliar yen atau sekitar Rp4,85 triliun.

Kemudian untuk jasa konsultasi sebesar 1,826 miliar yen (Rp200 miliar), dan cadangan dana tidak terduga sebesar 2,206 miliar yen (Rp 242 miliar).

Proyek MRT tahap pertama akan dibangun mulai dari Lebak-

bulus-Bundaran HI sepanjang 15,7 kilometer. Rencananya akan dilengkapi dengan 13 stasiun, yakni tujuh stasiun layang dan enam stasiun bawah tanah. Pembangunan angkutan massal berbasis rel ini akan dimulai dari paket bawah tanah yang terdiri dari tiga paket pengerjaan.

KONSTRUKSI SIPIL

Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo mengatakan pihaknya belum memerlukan dana tersebut, sehingga pencairannya pun masih menunggu kebijakan lebih lanjut.

Pada *soft launching*, kata Gubernur, Pemprov DKI akan mengumumkan nama pemenang tender yang akan mengerjakan konstruksi sipil. “Nanti kalau sudah ditentukan pemenang, langsung jalan. Pengadaan alat-alat juga dari mereka. Nanti mereka akan minta dana setelah perlu,” kata Jokowi, Minggu (28/4).

Saat ini untuk biaya operasional masih menggunakan dana yang telah dicairkan pada tahap pertama. Namun Jokowi enggan menyebutkan berapa dana yang dicairkan pada tahap pertama tersebut. “Kemarin masih ada

sisanya beberapa miliar di rekening mereka [PT MRT]. Pertama ada uang untuk operasional jasa manajemen yang sudah dicairkan.”

Dalam perkembangan lain, juru bicara PT Jakarta Monorail Bovanantoo mengatakan tahap awal pengerjaan monorel yakni melakukan evaluasi konstruksi tiang tiang monorel dan tes uji beton dan besi yang sudah ada. “Segera setelah gubernur mengeluarkan surat resmi, konsultan teknis akan langsung mengecek kondisi tiang tiang yang ada,” ujarnya.

Dia mengemukakan Jakarta Monorail telah melengkapi persyaratan administrasi pembangunan monorel kepada Pemprov DKI Jakarta untuk dievaluasi lebih lanjut.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, pemenang tender pembangun MRT sendiri sudah diputuskan dalam rapat umum pemegang saham pada pekan lalu. Namun pihak konsorsium pembangun, PT MRT Jakarta belum bisa mengumumkan karena masih menunggu sanggahan.

“Tapi kalau sudah mulai, tidak akan ada sanggahan lagi. Cor!” kata Jokowi.

► Dana hibah proyek Rp5,2 triliun sudah tersedia di APBN.

► Proyek tahap pertama dilengkapi dengan 13 stasiun.

► PT MRT masih bisa menggunakan dana tahap pertama.

Sebelumnya, beberapa perusahaan mengikuti lelang, di antaranya PT Wijaya Karya (WIKA) dan Jaya Konstruksi.

Perusahaan itu mengajukan untuk pengerjaan paket bawah tanah dari Jalan Sisingamangaraja hingga Bundaran HI.

Selain itu, ada perusahaan asal Jepang yaitu Shimizu dan Obayashi, sedangkan peserta lelang lainnya adalah Hutama Karya dan Sumitomo Mutsui Construction Company.

Untuk mendukung pembangunan MRT, Jokowi juga menyiapkan tim komisaris yang dipilih dari beberapa ahli seperti Kepala Bappeda DKI Jakarta dan mantan Wakil Ketua KPK Erry Riyana Hardjapamekas. ■





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

123456789101112131415161718192021222324252627283031

☐ Jan☐ Feb☐ Mar☒ Apr☐ Mei☐ Jun☐ Jul☐ Agt☐ Sep☐ Okt☐ Nov☐ Des

2013

☐ Kompas☐ Media Indonesia☐ Koran Tempo☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika☐ Sinar Harapan☐ Suara Pembaruan☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka☐ Seputar Indonesia☐ Investor Daily☐ Kontan☐ Lain-lain,

☐ Suara Karya☐ Neraca☐ Jurnal Nasional☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
PLN Bangun GI di Sumatera	<div><div>- Pembangunan GI tersebut merupakan penyatuan backbone Sumatera yang selama ini belum tersambung antara Sumatera yang selama ini belum tersambung antara Sumatera bagian utara dan Sumatera bagian Selatan</div><div>- Diharapkan pembangunan gardu induk 275KV di Payakumbuh dan Padang Sidempuan bisa memanfaatkan produk dalam negeri</div></div>			Rp.363,59 miliar	-	

PLN Bangun GI di Sumatera

Gelar Kerja Sama dengan Siemens Indonesia

JAKARTA—Untuk meningkatkan keandalan kelistrikan di Sumatera, PLN menggandeng PT Siemens Indonesia untuk membangun gardu induk (GI) 275 kilovolt di Padang Sidempuan dan di Payakumbuh. Pembangunan GI tersebut merupakan penyatuan backbone Sumatera yang selama ini belum tersambung antara Sumatera bagian utara dan Sumatera bagian selatan.

Nur Pamudji, Direktur Utama PLN menyebutkan, pembangunan proyek ini menelan investasi Rp 363,59 miliar dan direncanakan rampung dalam 24 bulan ke depan. Sumber dananya dari JICA ODA Loan,” katanya di Jakarta kemarin (28/4).

Nur menegaskan, pihaknya senantiasa terus mengembangkan sistem kelistrikan yang andal di Indonesia. Setelah Jawa-Bali, konsentrasi PLN membuat interkoneksi transmisi tegangan tinggi di Sumatera.

Terlebih karena Sumatera mempunyai sumber-sumber energi terbarukan untuk dimanfaatkan bagi kelistrikan tanah air. Dan yang tidak kalah penting pembangunan gardu induk di Payakumbuh dan Padang Sidempuan ini akan menggunakan komponen-komponen kelistrikan buatan dalam negeri.

“Saya harapkan, pembangunan gardu induk 275 kV di Payakumbuh dan Padang Sidempuan ini, bisa memanfaatkan produk dalam negeri. Karena beberapa komponen kelistrikan untuk sebuah gardu induk, sudah diproduksi di dalam negeri seperti trafo dan reaktor. Setidaknya 40 persen gardu induk ini sebaiknya menggunakan produk dalam negeri,” ucap Nur.

Sementara Direktur Utama PT Siemens Indonesia, Josef Winter yang baru pindah dari Jerman, mengakui dirinya baru pertama kali menekan kontrak sebesar ini di Indonesia. “Siemens Indonesia sendiri telah membangun gardu induk serupa di beberapa tempat di Indonesia, seperti di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Lampung,” kata Winter. (lum)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☐ Mar

☒ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☒ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kota Tua Akan Jadi Kawasan Ekonomi Khusus	<div><div>Pemprov DKI Jakarta akan menyulap kota tua sebagai daerah niaga dengan membentuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kota Tua. Hal ini dilakukan Pemprov untuk meningkatkan kualitas Kota Tua sebagai salah satu destinasi wisata di Jakarta</div><div>Pembentukan KEK membutuhkan payung hukum berupa Keputusan Presiden (Keppres)</div></div>					

# Butuh Keppres dan Badan Khusus

## Kota Tua Akan Jadi Kawasan Ekonomi Khusus

**PEMPROV** DKI Jakarta akan menyulap kota tua sebagai daerah niaga dengan membentuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kota Tua. Hal itu dilakukan Pemprov untuk meningkatkan kualitas Kota Tua sebagai salah satu destinasi wisata di Jakarta.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) DKI Jakarta Arie Budiman mengatakan, dengan konsep KEK tersebut, penataan dan pengembangan kawasan Kota Tua dikelola oleh satu badan khusus atau otoritas khusus.

"Dengan dibentuknya KEK Kota Tua, maka seluruh pengembangan Kota Tua dilakukan satu pintu."

Dikelola oleh satu badan atau otorita khusus. Kalau sekarang kan dikelola banyak pihak," kata Arie di Balai kota DKI, Jakarta, kemarin.

Namun, untuk membentuk KEK di kawasan Kota Tua membutuhkan perjalanan yang panjang. Selain belum menentukan format KEK yang tepat, juga pembentukan KEK membutuhkan payung hukum berupa Keputusan Presiden (Keppres). "Itu masih lama. Harus disiapkan dengan matang. Kita tahu, perjalanan ini panjang," tuturnya.

► *Baca Butuh...* Hal 15

**SATU PINTU:**  
Sejumlah pengunjung tengah berada di depan halaman Museum Fatahillah kawasan Kota Tua, Jakarta. Peninggalan kolonial Belanda ini akan dibentuk menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).